

## IbM Penyusunan Laporan keuangan Berbasis SAK ETAP Pada PT. Ukhuwah Bsinis

Subhan<sup>1</sup>, Edy Susanto <sup>2</sup>, Ummu Kalsum<sup>3</sup>

[subhan.subhan@umi.ac.id](mailto:subhan.subhan@umi.ac.id) <sup>1</sup> [edysusanto@umi.ac.id](mailto:edysusanto@umi.ac.id) <sup>2</sup> [ummukalsum.ak@umi.ac.id](mailto:ummukalsum.ak@umi.ac.id) <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muslim Indonesia

**Abstrak:** Program PkM yang dikembangkan merupakan pelaksanaan penyusunan laporan keuangan yang berbasis Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ( SAK ETAP ). SAK ETAP merupakan standar yang di terbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia (DSAK) yang harus di terapkan oleh semua perusahaan. Metode yang di gunakan dalam pelaksanaan program kegiatan PkM ini adalah pemberian penyuluhan dan pelatihan kepada karyawan mitra yang dengan metode langsung kepada transaksi yang terjadi dalam kegiatan perusahaan. Hasil kegiatan diharapkan karyawan mitra dapat mengetahui dan melaksanakan penyusunan laporan keuangan yang berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ( SAK ETAP )

Keywords: Laporan Keuangan, Standar Laporan Keuangan Entitas Tanpa akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

### 1. Pendahuluan

Kota Makassar adalah Ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, yang terletak bagian selatan pulau Sulawesi. Kota Makassar yang dahulunya di namakan kota Ujung Pandang yang luas wilayahnya tercatat 175,77 Km persegi dengan titik ordinat terletak antar 119°24'17'38" Bujur Timur dan 5°8'6'19" Lintang Selatan dengan perbatasan dengan Kabupaten Maros sebelah utara dan timur, sebelah selatan dengan kabupaten Gowa serta sebelah barat dengan Selat Makassar.

PT. UKHUWAH BISNIS merupakan unit organisasi yang berada di bawah Yayasan Wakaf UMI, di mana visi ke 2 YW UMI yaitu Usaha dan Dakwah yang mengelolah mini market/toko, kantin, serta kebutuhan perlengkapan YW UMI. Laporan keuangan merupakan informs yang dibuat oleh perusahaan merupaka laporan kinerja serta landasan dalam pengambilan keputusan bagi manajemen yang bersifat cepat, akurat, serta lengkap.

Kompleksitas kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT. Ukhuwah Bisnis maka di butuhkan pelatihan sumber daya manusia dalam menyusun laporan keuangan yang memadai sehingga dapat di ketahui kinerja serta sebagai laporan yang harus dilaporkan sebagai pertanggungjawaban pengelola ke Ketua Yayasan Wakaf UMI. Laporan keuangan yang di susun oleh PT. Ukhuwah Bisnis sudah sesuai dengan kaedah akuntansi tapi masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ( SAK ETAP).

Dewan Standar Ikatan Akuntan Indoneia (DSAK IAI) menerbitkan beberapa standar yang salah satunya adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal/equitas, laporan perubahan posisi keuangan yang disajikan berupa laporan arus kas/dana, serta materi penjelasan yang merupakan bagian internal laporan keuangan perusahaan atau catatan lainnya.

Ada beberapa keuntungan penerapan SAK ETAP sebagai penyederhanaan dari PSAK antara lain: kemudahan penyusunan untuk menentukan sikap sebelum pengajuan pinjaman, kemungkinan mendapat pinjaman yang lebih besar serta dapat digunakan beberapa tahun kedepan. Adapun hambatan kurangnya sosialisasi SAK ETAP, anggapan bahwa SAK ETAP tidak efektif, butuh dana untuk mendapatkan karyawan yang terlatih.

## **2. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kegiatan PkM ini adalah penyuluhan dan pelatihan kepada seluruh karyawan mitra yaitu PT. Ukhuwah Bisnis dengan metode memberikan pemahaman tentang siklus akuntansi dengan cara ceramah dan tanya jawab langsung serta pelatihan penyusunan laporan keuangan secara langsung dengan mengambil contoh transaksi – transaksi yang terjadi pada kegiatan usaha mitra.

Adapun kegiatan yang akan dilakukan pada program kegiatan PKM ini sebagai berikut: (1) Sosialisasi ke manajer mitra sebagai pimpinan organisasi usaha. (2) Melakukan pertemuan dengan manajer serta seluruh karyawan yang berada dalam usaha mitra , (3) Pemberian penyuluhan tentang keuntungan dan hambatan PSAK ETAP , (4) Memberikan penyuluhan berupa istilah-istilah akuntansi, siklus Akuntansi serta penyusunan laporan keuangan SAK ETAP , (5) pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sesuai PSAK ETAP dengan transaksi – transaksi yang terjadi dalam kegiatan usaha mitra. (6) Monitoring kegiatan pencatatan siklus akuntansi sampai penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh Mitra, (7) Monitoring keberlanjutan

penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas public (SAK ETAP).

### **3. Hasil Dan Pembahasan**

#### **3.1 Sosialisasi kegiatan**

Sebelum dilakukan pelatihan terlebih dahulu dilakukan kegiatan penyuluhan. Dalam kegiatan ini dilakukan dengan memberikan materi dalam bentuk ceramah agar anggota mitra mendapatkan pemahaman dan pengetahuan siklus akuntansi yang akan di disusun dalam bentuk laporan keuangan serta tentang istilah -istilah akuntansi.

#### **3.2 Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan**

Pada tahap ini, kelompok mitra di berikan pelatihan langsung dengan mengambil sampel transaksi yang terjadi pada mitra sesuai dengan kegiatan usaha yang lakukan mitra. Kegiatan yang dalukn mitra berupa transaksi penjualan langsung maupun tidak langsung. Pada bagian penjualan anggota mitra di arahkan agar mencatat sesuai jenis transaksinya kemudian merekap transaksi perhari kemudian di catat bagian keuangan dan di bukukan dalm catatan kas masuk. Pada bagian Gudang bertugas untuk mencatat mutasi barang baik yang masuk maupun yang keluar dari Gudang serta membuat catatan permintaan barang ke bagian pembelian agar di lakukan pembelian barang sesuai dengan permintaan. Bagian pembelian membeli barang sesuai dengan permintaan bagian Gudang. Setelah barang tersedia maka bendahara melalukan pembayaran dan dilakukan pencatatan bagian akuntansi. Setelah itu di catat dalam buku besar perperiode sehingga dapatlah disusun laporan keuangan.

### **4. Kesimpulan**

1. Laporan keuangan merupakan ukuran dalam menilai kinerja suatu perusahaan.
2. Kegiatan ini memberiak wawasan bagi mitran agar membuat catatan yang rapi sehingga sangat mudah untuk melakukan evaluasi
3. Program ini mendapat respon yang baik dari pihak kelompok mitra

### **5. Ucapan Terima Kasih**

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Rektor Universitas Muslim Indonesia, Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPkM)

Universitas Muslim Indonesia atas dukungan pendanaan kegiatan melalui Program Pengabdian Masyarakat (PPM) dengan mitra PT. Ukhuwah Bisnin YW. UMI.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Per 1 Oktober. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Soraya Dkk. 2018 “Pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP bagi UMKM di Kecamatan Sungan Pinyuh” DIKEMAS Vol 2, No 1

Diyah 2017 “pelatihan Manajemen usaha berbasis pelaporan SAK ETAP di Pimpinan Daerah Aisyiyah Jember” IPTEKS Vol 3, N0 2